

## **PENGARUH WAKTU PENYIANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN DAN HASIL DUA KULTIVAR KEDELAI (*Glycine max* (L.) Merr.)**

**Kurnia Dyah Puspita**

11/318291/PN/12591

### **INTISARI**

Gulma pada pertanaman kedelai dapat menurunkan kualitas dan kuantitas hasil kedelai. Penyiangan merupakan salah satu cara untuk mengurangi keberadaan gulma. Waktu penyiangan yang tepat dapat meningkatkan produktivitas dan mengurangi biaya pemeliharaan tanaman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu penyiangan terhadap pertumbuhan dan hasil dua kultivar kedelai, menentukan periode kritis dua kultivar kedelai dan mengetahui komposisi gulma dominan pada pertanaman dua kultivar kedelai. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2015 – Februari 2016 di Kebun Percobaan, Fakultas Pertanian, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Penelitian menggunakan Rancangan Split Plot yang terdiri dari 2 faktor yaitu kultivar kedelai (Grobogan dan Argomulyo) sebagai petak utama dan perlakuan waktu penyiangan (penyiangan sejak tanam hingga tanaman berumur 2, 4, 6 minggu dan panen, serta tanpa penyiangan sejak tanam hingga tanaman berumur 2 minggu, 4 minggu, 6 minggu, dan panen) sebagai anak petak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Waktu penyiangan berpengaruh terhadap pertumbuhan dan hasil dua kultivar kedelai. Penyiangan yang dilakukan pada periode kritis tanaman kedelai menunjukkan pertumbuhan dan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan tanaman kedelai yang tidak dilakukan penyiangan. Periode kritis tanaman kedelai kultivar Grobogan dan kultivar Argomulyo yaitu pada umur 0-6 minggu setelah tanam. Gulma yang dominan pada pertanaman kedelai Grobogan yaitu *Bulbostylis puberula*. Gulma yang dominan pada pertanaman kedelai Argomulyo yaitu *Cyperus rotundus*.

**Kata kunci: kultivar kedelai, gulma, waktu penyiangan.**

## **THE EFFECT OF WEEDING FREQUENCIES ON GROWTH AND YIELD OF TWO SOYBEAN CULTIVARS (*Glycine max* (L.) Merr.)**

**Kurnia Dyah Puspita**

**11/318291/PN/12591**

### **ABSTRACT**

Fields experiments were conducted at Banguntapan Experimental Field, Faculty of Agriculture, Gadjah Mada University, Yogyakarta from November 2015 to February 2016. This study was aimed to determine the effect of the weeding frequencies on growth and yield of two soybean cultivars, to determine critical period of two soybean cultivars, and to determine dominant weed composition on soybean crops. The research was arranged in Split Plot design, consisted of two factors. The main plot was kinds of soybean cultivars that consisted of two levels (Grobogan and Argomulyo). Then the sub plot was weeding frequencies that consisted of eight levels (Weeding until 2, 4, 6 weeks, and at harvested, and without weeding until 2, 4, 6 weeks, and at harvested).

The results showed that weeding frequencies have effect to growth and yield of two soybean cultivars. Critical period of two cultivars was between 0-6 weeks after planting. The dominant weed on Grobogan soybean crops is *Bulbostylis puberula*. The dominant weed on Argomulyo soybean crops is *Cyperus rotundus*.

**Keywords: soybean cultivar, weed, weeding frequencies.**